

ABSTRAK

Pada masa pemerintah kolonial Belanda mendirikan kekuasaannya di Hindia Belanda, tentu akan menimbulkan adanya perlawanan dari Bumiputera. Tidak terelakkan beberapa kelompok maupun perseorangan akan melakukan perlawanan dengan berbagai cara. Perlawanan-perlawanan tersebut bentuk usaha Bumiputera untuk mengusir para penjajah. Kondisi penjajahan tersebut membangkitkan tekad seorang pemuda dari tanah Batak untuk memajukan kampung halamannya, beliau adalah Willem Iskander. Untuk menghadapi penjajahan tersebut, Willem Iskander mengambil jalan pendidikan sebagai kendaraannya dalam melakukan perlawanan terhadap penjajahan kolonial Belanda di Mandailing. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan profil Willem Iskander, 2) mendeskripsikan latar belakang berdirinya Kweekschool Tanobato, 3) memaparkan upaya Willem Iskander dalam mendirikan Kweekschool Tanobato Tahun 1862. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis yang terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 1) terdapat seorang Bumiputera pertama dari tanah Batak yang berhasil menempuh pendidikan yang jauh dari tanah air, beliau adalah Willem Iskander. Beliau telah menempuh pendidikan di Belanda dan menjadi seorang guru. Willem Iskander merupakan pendiri dari sekolah guru yang disebut dengan Kweekschool Tanobato yang berdiri pada tahun 1862; 2) kehidupan masyarakat Mandailing yang berada di bawah kendali pemerintah kolonial Belanda, cukup kesulitan untuk mendapat pendidikan yang layak. Oleh sebab itu, Willem Iskander berupaya mendirikan sekolah guru guna mencerdaskan kehidupan masyarakat Mandailing dan memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk bersekolah; 3) usaha Willem Iskander dalam mendirikan sekolah tersebut memang tidak mudah, beliau harus mendapatkan izin pendirian sekolah dari pemerintah kolonial Belanda. Dengan berdirinya sekolah guru Tanobato merupakan bukti usaha Willem Iskander dalam melakukan suatu gerakan pencerahan di Mandailing.

Kata Kunci: *Kweekschool Tanobato, Sekolah Guru Bumiputera, Willem Iskander*

ABSTRACT

During the Dutch colonial government's establishment of its power in the Dutch East Indies, it certainly would give rise to resistance from the Bumiputera. It was inevitable that several groups or individuals would resist in various ways. These resistances were a form of Bumiputera's efforts to expel the colonizers. The colonial conditions aroused the determination of a young man from the Batak land to advance his hometown, he was Willem Iskander. To face the colonization, Willem Iskander took the path of education as his vehicle in resisting the Dutch colonial occupation in Mandailing. This thesis research aims to 1) describe the profile of Willem Iskander, 2) describe the background of the establishment of Kweekschool Tanobato, 3) explain Willem Iskander's efforts in establishing Kweekschool Tanobato in 1862. The method used in this study is the historical research method which consists of several stages, including the heuristic stage, source criticism, interpretation and historiography. Based on the results of the study, it was found that 1) there was the first Bumiputera from the Batak land who succeeded in pursuing an education far from his homeland, he was Willem Iskander. He had studied in the Netherlands and became a teacher. Willem Iskander was the founder of a teacher's school called Kweekschool Tanobato which was established in 1862; 2) the life of the Mandailing people who were under the control of the Dutch colonial government, had difficulty in getting a decent education. Therefore, Willem Iskander tried to establish a teacher's school to educate the lives of the Mandailing people and give the community the freedom to go to school; 3) Willem Iskander's efforts in establishing the school were not easy, he had to get permission to establish the school from the Dutch colonial government. The establishment of the Tanobato teacher's school is proof of Willem Iskander's efforts in carrying out an enlightenment movement in Mandailing.

Keywords: Kweekschool Tanobato, Bumiputera Teacher's School, Willem Iskander